

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press. Hal. 153-157
- Andrews, Kenneth R. 2005. *Konsep Strategi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga. Hal. 30
- Basuki, Sulisty. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Gramedia Pustaka Media. Hal. 3
- Basuki, Sulisty. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Gramedia Pustaka Media. Hal. 42-52
- Bourdieu, P. (1986). Bentuk Modal. Dalam J. Richardson (Ed.), *Buku Pegangan Teori dan Penelitian Sosiologi Pendidikan*. Hal.. 241-258
- Creswell, John W. 2014. *Research Desing : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Pustaka Pelajar. Hal. 253
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial* (Bandung: Ptrevika Aditam, 2005) Cet Ke1, Hal. 57
- Field, John. 2010. *Modal sosial*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- George, R. 2012. *"Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern."*
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitiandan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal. 82

- Indriantoro, Nur, Supomo, Bambang. 2018. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Andi Yogyakarta. Hal. 146
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. Hal. 25-26
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. Hal. 28-29
- Mardikanto, Totok *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal. 202
- Mathis L Robert, John H Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putnam, Robert David. 1995. *Tuning In, Tuning Out: The Strange Disappearance of Social Capital in America*. *Political science & Politics*. 28(4), 664-684.
- Putnam, Robert David. 1996. *Bowling Alone: America's Declining Social Capital*. In *Culture and Politics*. New York: Palgrave Macmillan. Hal. 223-224
- Perpustakaan Nasional RI. 1999. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. Hal. 6-7
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010. Hal. 79-80
- Putnam, Robert David. 1996. *The Strange Disappearance of Civic America*. *American Prospect*. Hal. 34-49
- Putnam, Robert David. 2000. "Bowling Alone: America's Declining Social Capital. In *Culture and Politics*." Palgrave Macmillan, New York. Hal. 223-234
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish. Hal. 1

- Rudianto. 2009. *Penganggaran : Konsep Dan Teknik Penyusunan Anggaran*. Jakarta: Erlangga. Hal. 2
- Santoso, Thomas. 2020. *Memahami Modal Sosial*.
<http://repository.petra.ac.id/18928/>. Diakses pada 7 Oktober 2023
- Subakti. 2014. "Teori Modal Sosial." *Universitas Kristen Petra* 27(1989): 5–7.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung : Alfabeta. Hal. 13
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Danpekerja Sosial*. Bandung: Ptrevika Aditam. Hal. 57
- Sumodiningrat, Gunawan dan Ari Wulandari. 2016. *Membangun Indonesia Dari Desa*. Yogyakarta: Media Pressindo. Hal. 19
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press. Hal. 63-64
- Todaro, M.P. dan Smith Stephen. C. 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran*. Medan: Universitas Katolik Santa Thomas. Hal. 17
- Wiranata, A. 2020. *Perubahan Sosial Dalam Perspektif Pierre Bourdieu*. Universitas Udayana. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13585.04965>. Diakses pada 7 Oktober 2023
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Binapura Aksara. Hal. 19
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D)*. Jakarta:

Bumi Aksara. Hal. 184

Winardi, J. 2003. *Entrepreneur Dan Entrepreneurship*. Jakarta : Prenada Media. Hal. 113-114

Jurnal

Alfred, D. Chandler, Jr .1962. *Strategy and Structure: Chapters in The History of The industrial Enterprise*. Cambridge Mass: MIT Press

A. Pearce II, John dan B. Robinson, Richaerd (2011). *Strategic Management: Formulation, Implementation, dan Control*. United State of Americas: Mc Graw Hill

Bourdieu, Piere. (1986). *The Forn of Capital : Hand Book Theory and Research in Sociologi of Education*, J.G. Richardson (edt). West Port: Greenwood

Boby-Prabowo, Abdul Karim Batubara, and Khoirul Jamil. 2023. “Strategi Perpustakaan Desa Rahul Dalam Implementasi Program Inklusi Sosial Menjadi Perpustakaan Terbaik Nasional.” *Jurnal Pustaka Budaya* 10(1): 50–56.

Dian Utami dan Wahyu Deni Prasetyo. 2019. “Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Untuk Pembangunan Sosial-Ekonomi Masyarakat.” *Jurnal: Visi Pustaka* Vol. 21, No.1

Dollu, Emanuel Bate Satria. 2019. “Modal Sosial (Studi Tentang Kumpo Kampo Sebagai Strategi Melestarikan Kohesivitas Pada Masyarakat Larantuka Di Kabupaten Flores Timur).” *Warta Governare: Junal Ilmu Pemerintahan* 1(1): 59–72. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/WG/article/download/329/172/>. Diakses pada 10 Oktober 2023
Siregar, M. (2018). Teori “Gado-Gado” Pierre-Felix Bourdieu. *Jurnal Studi Kultural*, 1(2), 79-82.

Fathy, Rusydan. 2019. “Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas Dan Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 6(1): 1.

- Fukuyama, Francis (2001) "Social Capital and Development: The Coming Agenda". Makalah pada Konferensi "Social Capital and Poverty Reduction In Latin America and The Caribbean: Toward A New Paradigm." Santiago, Chile, September 24-26, 2001.
- Haerussaleh, Haerussaleh, and Nuril Huda. 2021. "Modal Sosial, Kultural, Dan Simbolik Sebagai Representasi Pelanggungan Kekuasaan Dalam Novel the President Karya Mohammad Sobary (Kajian Pierre Bourdiue)." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 6(1): 19–28.
- Huberman, and Miles. 1992. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 02(1998): 1–11. Diakses pada 16 Januari 2024
- Haryanti, Woro Titi. 2019. "Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Cerdaskan Masyarakat." *TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA) Volume 2 I*.
- Hasbullah, J. 2006. *Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Mr. United States, Jakarta.
- Irsan. 2019. "Transformasi Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Pelibatan Masyarakat: Studi Kasus: Dinas Perpustakaan Umum Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang." *Media Pustakawan*, 26(3): 245–253.
- Komariah, Neneng, Encang Saepudin, and Evi Nursanti Rukmana. 2021. "Pelayanan Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial Di Perpustakaan Desa Jendela Dunia Kabupaten Kuningan Jawa Barat." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 17(1): 112–27.
- Komariah, Neneng, Encang Saepudin, and Evi Nursanti Rukmana. 2021. "Pelayanan Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial Di Perpustakaan Desa Jendela

Dunia Kabupaten Kuningan Jawa Barat.” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 17(1): 112–27.

Kurniasih, RR. Iridayanti, and Rahmat Setiawan Saefullah. 2021. “Inklusi Sosial Sebagai Transformasi Layanan Di Perpustakaan Daerah Karanganyar.” *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 7(2): 149–60.

Kusumawatie, Nirmala, Universitas Islam, Negeri Raden, and Fatah Palembang. 2022. “Peranan Coca-Cola Foundation Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi.” *Al-Maktabah* 21: 82–92.

Kushandayani. 2008. “Otonomi Desa Berbasis Modal Sosial Dalam Perspektif Socio-Legal.”, Semarang : Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNDIP

Lesser. 2000. “Knowledge and Social Capital.”: Foundation and Application, Boston-Boutterwhorth-Heinneman

Mahdi, Reza, and Andi Asari. 2020. “Pemberdayaan Masyarakat Oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang Dalam Mewujudkan Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.” *Jurnal PKS* 19(3):255–63.

http://ejournal.kemensos.go.id/index.php/jpks/article/view/2046/pdf_1

Diakses pada 20 Oktober 2023

Mahdi, Reza. 2020. “Perpustakaan Umum Berbasis Inklusi Sosial: Apa Dan Bagaimana Penerapannya? (Sebuah Kajian Literatur).” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15(2): 201.

Mawardi, M.J. 2007. “Peranan Sosial Capital Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Volume III Nomor 2 Tahun 2007. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan. Bandar Lampung Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2023. “Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 3 Tahun 2023

Tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.” : 2013–15.

Prasetyawan, Yanuar Yoga, and Patut Suharso. 2015. “Inklusi Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Perpustakaan Desa.” *Acarya Pustaka* 1(1): 31–40.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view/7146/4874>. Diakses pada 11 Oktober 2023

Paldam, M. 2000. “Social Capital One or Many Definition and Measurement.” *Jurnal Of Economic Surveys*. 14 (5) : 119- 124.

Rahmawati Rakib, Nolly S. Londa, Dessie M.D. Warou, “Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon,” *Jurnal Acta Diurna Vol. 6 No. 2* (2017) Hal. 1-17. Diakses pada 15 Januari 2024

Rinaldi, Afdhol. 2023. “Peningkatan Kapabilitas Individu Disabilitas Di UMKM Kreatif Melalui Pengembangan Kompetensi Dan Knowledge Management.” 4(1): 35–57.

Syahra, Rusydi. 2003. "Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi". *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol 5 (1): 1-22

Sirovatka Thomas dan Mares Petr. 2008. “*Social Exclusion and Forms of Social Capital*”. *Czech Sociological Review*, 44 (3).

Syahyuti. 2008. “Peran Modal Sosial Dalam Perdagangan Hasil Pertanian.” *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Volume 26 No.1, Juli 2008 : 32-43.

Subejo dan Supriyanto. 2004. “Metodologi Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat.” *Yogyakarta: Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan, Universitas Gajah Mada*.

Tania, Y. E. 2023. “Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat.” *JIPIS: Jurnal Ilmu*

Perpustakaan dan Informasi Islam 2(1): 1–5.

Wiranda, Mhd Ardi, Ninis Agustini, and Rully Khairul Anwr. 2022. “Strategi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.” *Libria* 14(2): 98–121.

Wulansari, Ayu, Lilis Sumaryanti, and Aldo Redho Syam. 2021. “Dampak Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.” *Junal Publis* 5(2): 37–38.





Lampiran 1

Pedoman Wawancara Pustakawan Jakarta Timur

Nama : Lani Muji Wahyuni

NPM : 203503516046

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Paisal Halim, M.Hum

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal :
2. Lokasi Wawancara :
3. Waktu Mulai-Selesai :

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan :

III. Pertanyaan Penelitian Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur

No.	Pertanyaan
1.	Menurut Anda bagaimana antusias masyarakat dalam hal literasi?
2.	Langkah apa yang telah dilakukan oleh Perpustakaan untuk membangun minat membaca masyarakat?
3.	Menurut Anda kendala apa yang dirasakan selama melakukan program ini?
4.	Apa saja kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Jakarta Timur?
5.	Untuk program perpustakaan keliling, pendistribusiannya ke daerah mana saja dan buku-buku apa saja yang disediakan?
6.	Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur ini merupakan perpustakaan

No.	Pertanyaan
	umum kota yang sudah mendapat pembinaan dan telah menjalankan kegiatan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Lalu bagaimana pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial ini dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Jakarta Timur?
7.	Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dari strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Jakarta Timur?
8.	Bagaimana peran perpustakaan dalam membangun inklusi sosial dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perpustakaan?
9.	Bagaimana cara meningkatkan aksesibilitas perpustakaan bagi masyarakat dengan berbagai rentang usia, keterbatasan fisik, atau berkebutuhan khusus?





Lampiran 2

Pedoman Wawancara RPTRA Payung Tunas Teratai

Nama : Lani Muji Wahyuni

NPM : 203503516046

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Paisal Halim, M.Hum

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal :
2. Lokasi Wawancara :
3. Waktu Mulai-Selesai :

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan :

III. Pertanyaan Penelitian RPTRA Payung Tunas Teratai

No.	Pertanyaan
1.	Dari informasi yang saya dapat, RPTRA ini sudah mereplikasi program TPBIS yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur, apakah benar?
2.	Bagaimana bentuk dari melibatkan masyarakat dalam kegiatan TPBIS ini?
3.	Bagaimana bentuk koordinasi atau kerja sama yang dilakukan antara pihak perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur dengan pihak RPTRA?
4.	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh RPTRA Payung Tunas Teratai ini yang sudah mereplikasi dari program TPBIS?
5.	Apa saja kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?

No.	Pertanyaan
6.	Siapa saja masyarakat yang terlibat di dalam kegiatan TPBIS ini?
7.	Apakah terdapat kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan minat membaca masyarakat?
8.	Apa saja koleksi buku yang disediakan di perpustakaan RPTRA ini?
9.	Apakah terdapat pengurus tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?
10.	Bagaimana respon awal masyarakat dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut dan bagaimana langkah awal yang dilakukan oleh pihak RPTRA dalam memperkenalkan kepada masyarakat kegiatan yang akan dijalankan?
11.	Menurut Anda bagaimana peran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan TPBIS ini?
12.	Menurut Anda bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya kegiatan-kegiatan tersebut?





Lampiran 3

Pedoman Wawancara Masyarakat

Nama : Lani Muji Wahyuni

NPM : 203503516046

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Paisal Halim, M.Hum

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal :
2. Lokasi Wawancara :
3. Waktu Mulai-Selesai :

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial :
2. Jenis Kelamin :
3. Pekerjaan :

III. Pertanyaan Penelitian Masyarakat

No.	Pertanyaan
1.	Sebagai masyarakat di sini apakah Anda merasakan adanya manfaat dengan adanya RPTRA ini?
2.	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan-kegiatan dengan berbasis TPBIS? Kegiatan apa?
3.	Mengapa Anda tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut?
4.	Menurut Anda bagaimana mengenai perluasan informasi yang dilakukan oleh pengelola RPTRA ini dalam setiap mengadakan suatu kegiatan?
5.	Menurut Anda bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan di sini?
6.	Menurut Anda dampak apa yang dirasakan sebagai masyarakat dengan

No.	Pertanyaan
	adanya kegiatan-kegiatan berbasis TPBIS tersebut?
7.	Apakah Anda pernah memanfaatkan fasilitas pojok baca yang disediakan?
8.	Bagaimana cara Anda dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk berbagi pengalaman dan melatih keterampilan?



Lampiran 4

Transkrip Wawancara Pustakawan Jakarta Timur

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu, 03 Januari 2024
2. Lokasi Wawancara : Perpustakaan Jakarta Timur
3. Waktu Mulai-Selesai : 14.12 – 15.26

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial : Riyang
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : S1
4. Pekerjaan : Pustakawan

III. Hasil Wawancara

Peneliti	“Selamat siang ibu, perkenalkan nama Saya Lani mahasiswi Sosiologi Universitas Nasional. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur Melalui Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. Sebelumnya saya mau mengucapkan terima kasih karena telah diberikan kesempatan untuk melakukan pengambilan data disini.”
Informan	“Halo selamat siang Saya Riyang selaku pustakawan di Perpustakaan Jakarta Timur, iya gimana mbak?”
Peneliti	“Baik. Sebelumnya saya menemukan data yang menunjukkan bahwa TGM pada masyarakat di DKI Jakarta ini berada di tingkat terakhir dari 10 Provinsi yang ada di Indonesia tahun 2021 bu. Nah dari data tersebut saya tergerak untuk melakukan penelitian ini karena

	menunjukkan bahwa minat baca masyarakat masih tergolong rendah ya bu. Jadi menurut ibu bagaimana antusias masyarakat dalam hal literasi? dan apakah anggapan bahwa minat baca masyarakat DKI ini termasuk rendah itu benar?”
Informan	“Kata siapa mbak, karena melihat dari jumlah kunjungan kita, melihat dari permintaan pojok baca, permintaan kegiatan literasi, permintaan lokasi pusling itu sampe ngantri-ngantri. Itu menjadi indikator bahwa sebenarnya minat baca masyarakat itu enggak rendah seperti yang masyarakat selama ini pikirkan, tidak seperti persepsi orang selama ini sedangkan di lapangan layanan kami itu selalu ramai.”
Peneliti	“Oh, baik.. jadi hal tersebut hanya asumsi dari masyarakat saja ya bu. Lalu langkah apa yang telah dilakukan oleh pihak Perpustakaan sendiri untuk membangun minat membaca pada masyarakat?”
Informan	“Iya. Masyarakat suka sekali beranggapan bahwa minat membaca masyarakat Indonesia itu rendah tetapi pada kenyataannya tidak seperti itu. Untuk langkah apa yang sudah kami lakukan, jadi kita itu kan Sudin mba, Sudin itu dibawahnya dinas jadi kita melaksanakan kegiatan sebenarnya di 5 wilayah itu sama. Yang pertama kalau di dinas ada 2 bidang deposit dan pengembangan perpustakaan. Kalau deposit itu hanya di perpustakaan provinsi jadi kami tidak melakukan deposit hanya melakukan pengembangan perpustakaan saja. Didalamnya ada pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan, kalau di Dinas pelayanannya sekarang sudah jadi UPT. Nah kalau

	<p>di Sudin itu seperti kami disitu ada layanan perpustakaan, ada layanan perpustakaan stationer di lantai 1-3. Lantai 1 ada layanan beranda betawi, layanan difabel, ada koleksi braille, sama ada ruang diskusi. Di lantai 2 ada <i>stationer</i> anak, ada ruang baca, koleksi anak. Lantai 3 ada <i>stationer</i> remaja dan dewasa. Ada juga layanan perpustakaan keliling, itu kita ada 16 mobil perpustakaan keliling itu kita melayani 10 kecamatan di Jakarta timur dan 5 kelurahan itu biasanya kita ke SD dan SMP. Kenapa ke SD dan SMP? Karena kalau Sudin itu kewenangannya di tingkat SD, MI atau sederajat, SMP/MA sederajat.</p> <p>Yang kedua ada bidang P2PKM (Pembinaan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca) nah disitu kita melakukan pembinaan perpustakaan baik perpustakaannya dan juga SDM nya. SDM nya itu ditingkat SD dan SMP untuk yang sekolah dan perpustakaan umum misalkan perpustakaan yang ada di kelurahan (RPTRA) itu kita yang bina untuk Jakarta Timur. Terus setelah pembinaan perpustakaan dan SDM untuk peningkatan kegemaran membaca kita melaksanakan kegiatan yang sifatnya turunan dari Dinas jadi ada Baca Jakarta (tantangan membaca 14 hari) itu dilaksanakan setiap triwulan (tiga bulan berturut-turut di tahun 2023). Kalau di tahun 2024 ini belum ada arahan untuk pelaksanannya akan seperti apa tapi itu lewat Jaklitera (<i>inter library alone</i>) jadi layanan pinjam antar perpustakaan se-DKI Jakarta. Jadi kita kartu anggota nya cuma satu dan itu berlaku di seluruh perpustakaan yang ada di DKI Jakarta. IKRA (Inisiatif Keluarga Ringkas Aksara) itu juga salah satu kegiatan upaya dalam rangka</p>
--	--

	<p>meningkatkan minat baca, membudayakan membaca lewat keluarga yang akan direncanakan untuk di lakukan pada tahun ini. <i>Road show workshop</i> membaca, kami melakukan di SD dan SMP, itu ya sama sih kurang lebih kegiatannya memberikan motivasi membaca untuk anak SD dan SMP. Kita datangkan narasumber <i>professional</i>, dan kegiatan literasi. Ada wisata literasi (Wisata Literasyik) kalau kita biasanya narasumber nya pendongeng atau pegiat literasi ke sekolah-sekolah di SD dan SMP nah kita yang ramai disit mbak, karena kan ada dongeng anak-anak kan suka tuh. Workshop kita juga ngadain jadi selain pembinaan kita juga melakukan workshop itu macam-macam misalkan hari anak kita adain workshop kita ajak orang tuanya ajak anaknya, seperti pada kegiatan tahun lalu kita ajak untuk membuat media mendongeng sendiri jadi dari kaos kaki bekas, sampah plastik bekas. Jadi workshop enggak cuman kalau TPBIS itu sebenarnya hanya di <i>branding</i> aja kan sebenarnya kegiatan kita ujungnya kan juga itu tapi dengan TPBIS itu lebih menegaskan lagi kalau perpustakaan itu melaksanakan inilah inklusi sosial di perpustakaan. Jadi workshop itu sudah kita lakukan sebenarnya sebelum kita bertransformasi menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial itu. Cuman karena ada Inklusi Sosial itu jadi semakin menjadi <i>spotlight</i> dari kegiatan dari perpustakaan itu jadi ada <i>branding</i> nya lah. Kalau yang khusus TPBIS kita sudah pernah melakukan workshop di Kaca Piring Anggrek kita gandeng semua mbak, mulai dari pengelola RPTRA, PKK terutama kita menjalin kolaborasi dengan UKPD yang lain. Budidaya anggrek, pengelolaan limbah plastik sampah, memanfaatkan</p>
--	--

	<p>barang-barang bekas. Kita juga melakukan kegiatan lomba-lomba seperti pemilihan duta baca, penguohan media literasi, lomba menulis SD, SMP SMA jadi mereka menulis buku, bukan menulis dari potongan-potongan buku. Mereka menyusun buku mengarang tapi minimal 24 halaman sehingga sudah seperti buku, HANJABA (Hari Anak Jakarta Membaca) itu ada 5 lomba membacakan puisi untuk yang SD, lomba bercerita, sama lomba menggambar dan mewarnai. Kalau untuk SMP lomba pidato dan membuat komik <i>script</i>. Dari pembinaan perpustakaan kita ada juga lomba perpustakaan sekolah itu SD dan SMP, kemarin juara 1 SD nya kita Jakarta Timur SMP nya juara 3. Lomba perpustakannya yang di lombakan kegiatannya, perpustakaan sekolah jadi dalam lomba perpus sekolah itu kita juga mengundang tenaga ahli, jadi menilai itu memang tim ahli dari perpustakaan nasional dengan standard tentunya. Jadi bukan sekedar apa saja yang mereka lakukan semua itu tersusun dalam satu pedoman lomba perpustakaan sekolah itu memang khusus nah itu kita lombakan di tingkat SD SMP, nah sebelum lomba kita mengadakan pembinaan dulu."</p>
Peneliti	<p>"Baik. Lalu kendala apa yang dirasakan selama melakukan program atau kegiatan-kegiatan ini?"</p>
Informan	<p>"Sumber daya kita sih. Kita sudah semaksimal mungkin tapi memang permintaannya itu banyak jadi kita harus menjadwalkan. Missal, seperti pusling nih satu bulan itu cuman 2x nanti di bulan berikutnya kita ganti lagi daftar sekolahnya karena memang armada nya kurang mencukupi."</p>

Peneliti	“Oh baik, Jadi kendala yang dirasakan itu dari segi sumber daya dan armada ya.”
Informan	“Iya betul mbak.”
Peneliti	“Baik. Kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya bu. Perpustakaan Jakarta Timur ini kan merupakan perpustakaan umum kota yang sudah mendapat pemibinaan dan telah menjalankan kegiatan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Lalu bagaimana pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial ini dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Jakarta Timur?”
Informan	“Dari koleksi ya mbak. Karena memang layanan utama itu lewat koleksi.”
Peneliti	“Kalau dari faktor nih bu. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dari strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Jakarta Timur?”
Informan	“Pertama sih anggaran kemudian pihak-pihak yang berkontribusi karena yang di Jakarta Timur itu semuanya terlibat mba dari RPTRA, PKK, karang taruna, kelurahan itu kita saling berkolaborasi jadi bisa berjalan dengan baik. Jadi kalau disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ini adalah anggaran, kolaborasi, dan keterlibatan semua pihak.”
Peneliti	“Lalu bagaimana cara dalam meningkatkan aksesibilitas perpustakaan bagi masyarakat dengan berbagai rentang usia, keterbatasan fisik, atau berkebutuhan khusus?”
Informan	“Pertama perpustakaan keliling yang menjangkau daerah-daerah yang memang jauh dari perpustakaan pun sebenarnya kita ada 68 RPTRA jadi kelurahannya ada 65

	<p>nah RPTRA nya ada 68 nah di setiap RPTRA itu ada perpustakaan nya itu juga ada koleks-koleksi kita yang ada disana. Kedua dengan Jaklitera jadi tidak harus user nya yang ambil jadi bisa diantar dengan Gosend. Nanti mereka yang ambil dan nanti kita catat nama drivernya.”</p>
Peneliti	“Baik ibu. Saya sangat berterima kasih karena ibu sudah berkenan dalam wawancara ini.”
Informan	“Sama-sama mbak. Sukses ya.”
Peneliti	“Aamiin. Terima kasih bu.”



Lampiran 5

Transkrip Wawancara Pustakawan Perpustakaan Jakarta Timur

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu, 03 Januari 2024
2. Lokasi Wawancara : Perpustakaan Jakarta Timur
3. Waktu Mulai-Selesai : 14.12 – 15.26

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial : Ricke
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : S1
4. Pekerjaan : Pustakawan

III. Hasil Wawancara

Peneliti	“Selamat siang ibu, perkenalkan nama Saya Lani mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur Melalui Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. Sebelumnya saya mau mengucapkan terima kasih karena telah diberikan kesempatan untuk melakukan pengambilan data disini.”
Informan	“Halo selamat siang Saya Ricke pustakawan di Perpustakaan Jakarta Timur. Langsung aja mbak.”
Peneliti	“Baik, saya izin masuk ke pertanyaan ya. Langkah apa sih bu yang sudah dilakukan oleh Perpustakaan untuk membangun minat baca masyarakat, khususnya pada masyarakat di Jakarta Timur ini?”
Informan	“Jadi sebenarnya dengan adanya TPBIS ini apalagi

	<p>sekarang kita sudah anggarkan 2 tahun terakhir ini. Jadi, penguatannya itu adalah sebenarnya kegiatan nya sudah kita laksanakan tetapi dengan adanya kegiatan penunjukan di Sudinpusip TPBIS maka dari anggarannya pun kita perkuat lagi jadi kita menganggarkan khusus sehingga kita bisa melaksanakan kegiatan lebih dari sebelumnya untuk kegiatan TPBIS ini jadi cakupannya lebih luas, kegiatannya lebih banyak dari sebelum-sebelumnya.</p> <p>Dari pembinaan perpustakaan kita ada juga lomba perpustakaan sekolah itu SD dan SMP, kemarin juara 1 SD nya kita Jakarta Timur SMP nya juara 3. Lomba perpustakaan ya perpustakannya yang di lombakan kegiatannya, perpustakaan sekolah jadi dalam lomba perpus sekolah itu kita juga mengundang tenaga ahli jadi menilai itu memang tim ahli dari perpustakaan nasional dengan standard tentunya jadi bukan sekedar apa saja yang mereka lakukan semua itu tersusun dalam satu pedoman lomba perpustakaan sekolah itu memang khusus nah itu kita lombakan di tingkat SD SMP, nah sebelum lomba kita mengadakan pembinaan dulu.”</p>
Peneliti	“Baik. Lalu kendala yang dirasakan selama melakukan program tersebut apa ya bu?”
Informan	“Hampir tidak ada sih sebenarnya mungkin waktu ya. Kalau anggaran kan kita sudah ada, sudah dianggarkan.”
Peneliti	“Jadi kendala nya hanya di waktu ya bu?”
Informan	“Iya mbak. Karena kegiatan yang kita dilakukan juga banyak.”
Peneliti	“Baik. Untuk kegiatan pemberdayaan nih bu, kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Jakarta

	Timur?”
Informan	<p>“Seperti yang sudah dijelaskan oleh mbak Riyang tadi ya, soalnya yang kita bangun kan abstrak ya jadi hasilnya enggak sekarang. Kita melakukan kegiatan itu ga sendiri kita selalu melakukan kolaborasi dengan PKK nya, dengan karangtaruna nya, pemuda nya dengan siswa nya, dengan gurunya. Jadi semua kelurahan kecamatan itu semua stakeholders dengan swasta nya semua stakeholder nya itu kita memang masih berkolaborasi jadi kalau pemberdayaan semua kegiatan itu sudah termasuk dan terlibat dalam pemberdayaan. Jadi siapa nanti yang akan jadi massanya, siapa yang akan menerima ilmunya, siapa nanti yang akan menyiapkan sarana dan prasarannya, siapa nanti yang akan menggerakannya, siapa yang akan melakukan monitoringnya itu semua akan dikolaborasi antara satu dengan yang lainnya.”</p>
Peneliti	<p>“Untuk program perpustakaan keliling sendiri, pendistribusiannya ke daerah mana saja ya bu? dan buku-buku apa saja yang disediakan?”</p>
Informan	<p>“Mobil perpustakaan keliling itu kita melayani 10 kecamatan di Jakarta timur dan 5 kelurahan itu biasanya kita ke SD dan SMP. Jadi yang pertama titik perpustakaan keliling untuk saat ini prioritasnya memang di sekolah dasar. Sebenarnya titik perpustakaan keliling bukan hanya ada di SD tetapi juga di tempat-tempat umum yang juga jauh dari jangkauan perpustakaan atau titik baca. Kalau kita kan ada pojok-pojok baca itu juga seperti di taman, puskesmas, kelurahan seperti itu. Nah saat ini memang karena kemarin kita pandemi 2 tahun sekolah melalui jarak</p>

	<p>jauh kemudian penyegaran kembali maka kita mengoptimalkan dan memprioritaskan titik pusling itu di sekolah dasar. Namun demikian kita juga melaksanakan pusling di acara HBKB, kemudian event Jambore atau di <i>event-event</i> tertentu yang massanya tidak hanya siswa sekolah dasar saja tetapi juga masyarakat-masyarakat umum tentunya koleksi dari buku yang disediakan juga isinya adalah buku-buku umum, jadi umum itu maksudnya untuk semua kelas dari usia balita, dewasa, manila kemudian semua kelas ekonomi, sosial, budaya, kemudian bahasa. Jadi intinya karena kita perpustakaan umum sebenarnya isi dari mobil perpustakaan keliling itu juga isi dari koleksi umum. Cuma prioritas lebih banyak lebih ke koleksi anak.”</p>
Peneliti	<p>“Baik. Selanjutnya, perpustakaan Jakarta Timur ini kan merupakan perpustakaan umum kota yang sudah mendapat pemibinaan dan telah menjalankan kegiatan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Lalu bagaimana pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial ini dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Jakarta Timur?”</p>
Informan	<p>“Jadi kita menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, gimana cara kita mengetahui kebutuhan masyarakat? itu kita ada survey kebutuhan masyarakat jadi kita melakukan survey di lima wilayah ini apa yang mereka butuhkan terutama di wilayah Jakarta Timur ini juga kita punya survey sendiri yang disebarakan melalui <i>weekly</i> kemarin. Kalau kita mengadakan buku itu kita juga sebenarnya mengundang penerbit dari berbagai macam penerbit tentunya. Nah untuk kebutuhan masyarakat sendiri</p>

	<p>kadang kita juga sering berhubungan dengan sudin-sudin terkait jadi selain berhubungan dengan masyarakat umum kita juga berhubungan dengan sudin-sudin terkait dimana mereka juga suka mengusulkan terkait kebutuhan buku-buku yang diperlukan. Maka dari usulan-usulan itulah kita mengadakan pengadaan buku yang nantinya akan disebarluaskan juga ke masyarakat. Kemudian bagaimana pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial ini dapat meningkatkan pemberdayaan yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang tadi sudah kami sampaikan. Kolaborasi mengadakan kegiatan TPBIS itu baik dengan kita undang dan diselenggarakan di sudinpusip maupun yang kita laksanakan juga langsung di tengah-tengah masyarakat seperti di RPTRA, kelurahan, sekolah. Terus yang kita hadirkan juga ditempat-tempat tertentu adalah memang ahlinya ahlinya dan praktisi profesional semuanya yang bisa memberikan dan <i>mentransfer</i> ilmu ke masyarakat supaya bisa diberdayakan oleh masyarakat itu sendiri. Kalau berhubungan dengan TPBIS kan hubungannya dengan sumber <i>literature</i>, buku-bukunya kita sediakan disini namun jika memang mereka sulit untuk menjangkau Jakarta Timur kan sekarang kita sudah ada Jaklitera dan sudah terintegrasi dengan lima wilayah lainnya sehingga mereka bisa memanfaatkan koleksi di perpustakaan lima wilayah lain ataupun DKI Jakarta yang di Cikini untuk melakukan pemberdayaan. Banyak juga yang akhirnya menghasilkan kemudian untuk meningkatkan kesejahteraan atau ekonomi mereka.”</p>
Peneliti	“Lalu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi

	keberhasilan strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Jakarta Timur?”
Informan	“Jadi karena kolaborasi itu tadi kita tidak bisa melakukan semuanya sendiri jadi nanti ada yang menyediakan sarana prasarana nya seperti kami yang menyediakan buku dan rak nya, kemudian menghadirkan tenaga-tenaga ahli, selain itu kita juga menyediakan alat bantu untuk kegiatan workshop kemudian jika misalkan warga masyarakat untuk pemberdayaan itu membutuhkan ruangan kita punya ruangannya. Jadi fasilitas perpustakaan ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat umum diluar dari Jakarta Timur pun sebenarnya bisa bahkan ada juga pengunjung dari luar Jakarta Timur silahkan saja selagi itu memang untuk kegiatan literasi.”
Peneliti	“Baik. Untuk peran perpustakaan sendiri bagaimana peran perpustakaan dalam membangun inklusi sosial dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perpustakaan?”
Informan	“Kami sebagai fasilitator daerah mbak. Jadi Sudinpusip Jakarta Timur ini perannya sebagai fasilitator daerah. Soalnya ini kan kita juga baru pertama kali Jakarta ditunjuk dan kebetulan yang ditunjuk adalah Jakarta Timur. Kalau Dinaspusip sebagai koordinator.”
Peneliti	“Kemudian bagaimana cara untuk meningkatkan aksesibilitas perpustakaan bagi masyarakat dengan berbagai rentang usia, keterbatas fisik, atau berkebutuhan khusus?”
Informan	“Kami menyediakan Jaklitera yang bisa diakses dari mana saja kapan saja jadi tidak menyulitkan masyarakat untuk

	<p>harus datang ke sini jadi dengan Jaklitera itu dia bisa pinjam buku di Jakarta Timur tapi ambil nya di Jakarta Selatan karena memang rumah nya di daerah Selatan itu kan juga mempermudah ya. Atau untuk yang keterbatasan fisik misalkan kita disini sudah menyediakan fasilitas seperti jalur khusus bagi teman-teman difabel atau tuna netra, kursi roda, kita juga sudah ada ruangan khusus untuk teman-teman difabel juga ada buku briel untuk tuna netra.”</p>
Peneliti	<p>“Baik ibu. Tadi sudah di pertanyaan terakhir. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih atas kesediaan ibu dalam wawancara ini.”</p>
Informan	<p>“Iya, mbak. Semangat ya.”</p>



Lampiran 6

Transkrip Wawancara Pustakawan Jakarta Timur

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu, 03 Januari 2024
2. Lokasi Wawancara : Perpustakaan Jakarta Timur
3. Waktu Mulai-Selesai : 14.12 – 15.26

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial : Dini
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : S1
4. Pekerjaan : Pustakawan

III. Hasil Wawancara

Peneliti	“Selamat siang ibu, perkenalkan nama Saya Lani mahasiswi Sosiologi Universitas Nasional. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur Melalui Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. Sebelumnya saya mau mengucapkan terima kasih karena telah diberikan kesempatan untuk melakukan pengambilan data disini.”
Informan	“Halo selamat siang Saya Dini pustakawan di Perpustakaan Jakarta Timur. Oh iya gimana-gimana?”
Peneliti	“Izin ya bu. Menurut ibu bagaimana antusias masyarakat dalam hal literasi sendiri?”
Informan	“Selama ini orang kan banyak yang berpikir kalau minat baca kita itu rendah ya. Padahal menurut indeks pembangunan literasi masyarakat 72,89 rentang rendah nya

	0,1- 33, sedang 33-67, tinggi 67-100. Artinya ga seperti itu mbak.”
Peneliti	“Oh iya. Jadi hanya asumsi masyarakat saja ya bu?”
Informan	“Iya betul.”
Peneliti	“Lalu dari sekian banyak kecamatan yang ada di DKI ini, kelurahan mana ya bu yang minat bacanya paling rendah? Apakah sudah ada data mengenai hal ini?”
Informan	“Untuk hal ini kita perlu melakukan penelitian lebih mendalam lagi dan kita tidak melakukan itu. Jadi sample nya itu bukan dilakukan per kecamatan, yang menentukan di DKI ini berapa sample nya jadi tidak per kecamatan spesifik dan per wilayah.”
Peneliti	“Menurut ibu kendala apa sih yang ibu rasakan selama melakukan program atau kegiatan-kegiatan tersebut?”
Informan	“Mungkin kendalanya luas wilayah. Jakarta Timur itu kan paling luas ya jadi jumlah warga penduduk nya juga paling banyak jadi permintaan-permintaan dan kegiatan-kegiatan literasi yang menjadi TPBIS juga sebenarnya target kita juga banyak cuma karena dalam waktu setahun itu kan kita harus memetakan karena harus bergiliran jadi bagaimana solusi nya kita harus mensiasati dengan jadwal.”
Peneliti	“Baik ibu. Terima kasih atas waktu dan kesempatannya saya diizinkan untuk melakukan wawancara di sini.”
Informan	“Sama-sama mbak. Selamat mengerjakan ya.”
Peneliti	“Siap ibu, terima kasih.”

Lampiran 7

Transkrip Wawancara Sekretaris RPTRA Payung Tunas Teratai

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
2. Lokasi Wawancara : RPTRA Payung Tunas Teratai
3. Waktu Mulai-Selesai : 10.20 – 10.57

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial : Ika Ayu Nurjanah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : S1
4. Pekerjaan : Sekretaris RPTRA Payung Tunas Teratai

III. Hasil Wawancara

Peneliti	“Selamat siang ibu, perkenalkan nama Saya Lani mahasiswi Sosiologi Universitas Nasional. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur Melalui Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. Sebelumnya dengan ibu siapa dan menjabat sebagai apa?”
Informan	“Selamat siang. Nama saya Ika Ayu Nurjana jabatan saya sebagai Kepala Perpustakaan di RPTRA Payung Tunas Teratai.”
Peneliti	“Dari informasi yang saya dapat rptra ini sudah mereplikasi dari program TPBIS yang dilakukan oleh Perpustakaan Jakarta Timur ya bu? Apakah benar?”
Informan	“Iya benar. Kami sudah mereplikasi ini sejak tahun lalu di tahun 2023 dan sampai sekarang kami juga masih

	<p>mereplikasi program-program TPBIS dengan tiga strategi, yang pertama strategi peningkatan layanan informasi, yang kedua advokasi dan yang ketiga pelibatan masyarakat.”</p>
Peneliti	<p>“Kalau pelibatan masyarakat nya sendiri bentuknya seperti apa bu?”</p>
Informan	<p>“Emmm.. kami melibatkan dalam pengumpulan data kegiatan apa yang diminati oleh masyarakat, lalu kedua tentang perencanaan kegiatan. Lalu kegiatannya itu akan kita wujudkan bersama-sama dengan masyarakat masyarakat ini bukan hanya per individu tapi juga ada CSR di lingkungan sekitar masyarakat. Emm.. termasuk pemerintah atau universitas atau para pihak-pihak yang bisa kita libatkan dalam kegiatan, seperti itu.”</p>
Peneliti	<p>“Baik. Untuk koordinasi atau bentuk dari kerjasama yang dilakukan antara pihak perpustakaan Jakarta Timur dengan pihak RPTRA ini bentuknya seperti apa bu?”</p>
Informan	<p>“Karena kalau dari pihak perpustakaan dengan pihak RPTRA ini hubungan kerjasamanya , emm sebenarnya perpustakaan ini masuk di dalam lingkungan RPTRA gitu ya. Jadi RPTRA itu mempunyai satu perpustakaan nah di RPTRA sendiri jabatan saya sendiri sebagai sekretaris RPTRA namun ketika di perpustakaan saya menjadi kepala perpustakaan. Nah ini juga emm RPTRA ini di bawah lembaga induk dari Kelurahan Cipayung. Jadi saya berlapor ke Lurah Kelurahan Cipayung, seperti itu. Nah ini sudah berlangsung dari tahun 2017 untuk perpustakaannya di bulan April itu kita sudah mulai pelayanannya. Buku-buku juga pertamanya hadir dari kontribusi masyarakat, karena waktu itu buku-buku dari Sudinpusip belum datang, rak-rak</p>

	<p>buku juga waktu itu baru rak nya aja. Jadi buku-buku pertama yang kita terima justru dari PKK setempat, seperti itu. Dari masyarakat yang mempunyai buku-buku layak baca disumbangkan kepada kami kita layankan setelah itu. Namun kalau untuk RPTRA kami sudah dari Oktober 2016. Nah dari Januari 2017 kami baru resmi beroperasi di Kelurahan Cipayung.”</p>
Peneliti	<p>“Oh begitu ya bu, jadi ibu di sini mengemban dua jabatan ya. Baik, kalau untuk kegiatan nih bu. Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh RPTRA Tunas Teratai ini yang sudah mereplikasi dari program TPBIS?”</p>
Informan	<p>“Sebenarnya kegiatan ini sudah banyak ya dilakukan di RPTRA Payung Tunas Teratai sebelum ada program TPBIS. Namun setelah adanya program TPBIS kami menjadi lebih terarah apa yang dilakukan seperti pelayanan layanan informasi, kami juga jadinya mempunyai standar kinerja yang tadinya hanya oh yaudah standar nya minat membaca siapa yang membaca siapa yang meminjam buku, seperti itu. Tapi ternyata ada indikator yang ditularkan dari Perpustakaan Nasional sehingga kami tau bagaimana layanan informasi bagaimana pelayanannya yang baik, pelayanan primanya seperti apa, apa saja yang kira-kira bisa ditingkatkan di program layanan informasi, seperti layanan interner, minimal buku harus ada berapa. Lalu waktu itu kami juga mengambil sertifikasi akreditasi Perpustakaan Nasional, lalu diadvokasi sebenarnya kami sudah menggandeng mitra-mitra tapi ketika ada TPBIS ini kami jadi terarah menjadi lebih terhitung ya advokasi ini ternyata bisa secara dalam bentuk barang, non barang. Jadi dari</p>

	<p>narasumber dan sebagainya untuk pelibatan masyarakat pun jadinya lebih beragam yang tadinya oh ternyata kegiatan itu lebih dari tiga orang bisa kita sebut pelibatan masyarakat, seperti itu. Nah ketika ada TPBIS ini kita jadi mempunyai program terstruktur, output nya juga jelas jadi apa yang kita usahakan itu ada output yang terarah jelas seperti itu, setelah ada program TPBIS. Nah kegiatan-kegiatan yang sudah direplikasi kegiatannya meliputi itu, peningkatan layanan informasi, peningkatan internet. Bahkan kami mempunyai titik baca juga, ada server juga disini, lalu buku digital pun kami sudah ada. Jadi lebih terarah lah tadinya gitu pengumpulan buku nya, lalu advokasi juga kami terarah. Tadinya semua sumbangan buku kita terima tapi ternyata tidak sesuai ya. Jadi mulai kita saring lagi terus kegiatan pemberdayaan masyarakat ternyata ada beberapa bidang, ada dari bidang seni, pendidikan dan sebagainya. Nah itu ternyata kita lebih banyak di bidang seni. Oh di bidang ekonomi nya kurang. Oh di bidang pendidikan kurang, nah dengan adanya program TPBIS ini kita jadi tau pemberdayaan masyarakat yang belum tersentuh oleh kami. Itu sih kegiatan-kegiatan lebih banyak di TPBIS seperti itu.”</p>
Peneliti	<p>“Untuk kegiatan pemberdayaan masyarakatnya itu apa saja bu yang sudah dilakukan?”</p>
Informan	<p>“yang sudah dilakukan di bidang pendidikan kami ada les. Emm apa namanya les Bahasa Inggris sebelumnya. Terus di bidang seni kami ada seni lukis, ada gitar. Lalu di bidang inklusi digital literasi digital kita ada pelatihan excel. Lalu di dibidang ekonomi itu kita ada pemberdayaan masyarakat sekitar, kemarin ada <i>rebranding product</i> bekerjasama</p>

	<p>dengan universitas juga. Di bidang pertanian kita juga ada kegiatan untuk menanam cabai, hidroponik. Bahkan kemarin, belum ada seminggu nih kita mencoba untuk menanam padi. Jadi mustahil ya padi biasanya di desa ya jadi kita bikin bukan padi gogo bukan padi yang ga ada air nya tapi kita mencoba mereplikasi untuk bikin edu farm disini yaitu kaitannya dengan pendidikan, pertanian dan ekonomi juga terlibat disitu seperti itu. Kegiatan olahraga juga ada, kita ada taekwondo kita sudah ikut sampai nasional juga.”</p>
Peneliti	<p>“Untuk pesertanya sendiri yang ikut serta dari kalangan apa saja bu?”</p>
Informan	<p>“Kalau dari kalangan ini dari seluruh lapisan masyarakat ya yang sudah ter ini. Lebih banyak nya sih anak-anak dan ibu-ibu, yang jarang remaja dan bapak-bapak yang agak susah ya. Cuman kalau dilibatkan paling yang lebih banyak anak-anak. Karena memang yang lebih gampang ya tiap hari anak-anak. Terus kita ada <i>outing class</i> juga dari sekolah-sekolah. Terus kalau bapak-bapak kan mereka rata-rata sibuk bekerja ya paling di <i>weekend</i> itu biasanya kita adakan kegiatan kemasyarakatan baru nanti mereka hadir seperti itu. Nah kalau ibu-ibu senam olahraga tiap hari minggu kita sediakan gratis. Yang utama sih gratis ya untuk kegiatan-kegiatan itu gitu.”</p>
Peneliti	<p>“Baik. Selanjutnya nih bu apakah ada kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat?”</p>
Informan	<p>“Ada. Kegiatan-kegiatan rutin dalam kegiatan liteasi membaca kami rutin mengikuti kegiatan baca Jakarta</p>

	<p>sebenarnya kegiatan baca Jakarta itu kegiatan dari dinas ya membiasakan membaca selama 30 hari awalnya namun sekarang dibiasakan untuk 14 hari. Nah kami memfasilitasi berupa peminjaman buku yang tadinya layanan kami memang hanya membaca buku di tempat namun dengan klub baca tersebut kita boleh meminjam satu orang meminjam maksimal tiga eksemplar untuk dibawa pulang selama tiga hari atau juga buku-buku digital kami juga pinjamkan. Kami juga layanan jurnal MIT nah itu juga sebagai upaya kami untuk menjangkau bapak-bapak atau anak-anak muda yang memang tertarik di bidang teknologi. Nah itu kegiatan-kegiatan rutin yang sudah dilakukan baca Jakarta, terus kita juga tetap layanan pinjam buku, lalu juga ada kegiatan-kegiatan rutin seperti di bidang olahraga yang seperti saya sebutkan tadi, di bidang pendidikan di bidang seni nah itu awalnya untuk meningkatkan keingintahuan masyarakat untuk datang dulu ke RPTRA. Terus kegiatan yang dilakukan ya itu peningkatan layanan, terus mainan juga kita sediakan segala macam, itu untuk memberikan kenyamanan. Pertama kenyamanan dulu ketika mereka sudah nyaman nanti pasti akan ikut dalam kegiatan membaca seperti itu.”</p>
Peneliti	<p>“Baik, jadi kenyamanan masyarakat menjadi faktor utama ya. Untuk koleksi buku yang disediakan di sini apa saja bu?”</p>
Informan	<p>“Buku.. <i>mostly</i> buku-buku cerita, ada juga buku-buku pelajaran sedikit terus ada buku motivasi, pengetahuan, ada resep, jurnal-jurnal juga ada, untuk teman-teman disabilitas kami juga ada buku braille cuman memang disabilitas disini</p>

	<p>gak terlalu banyak ya hanya teman-teman tuli sebenarnya yang banyak. Nah itu juga kemarin kita sudah mau bekerja sama dengan komunitas silang jadi ketika teman-teman tuli datang mereka tinggal scan barcode untuk dibantu virtual asisstant untuk berkomunikasi dengan kami seperti itu.”</p>
Peneliti	<p>“Baik. Apakah terdapat pengurus dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut bu?”</p>
Informan	<p>“Ya. Tentu kegiatan-kegiatan TPBIS ini sangat banyak ya saya tidak bisa bekerja sendiri, selalu ada tim yang menyertai, yang saling support dan ide-ide gagasan itu tidak hanya berasal dari saya tapi juga dari tim-tim yang lain di struktural perpustakaan sendiri kami ada Pembina yaitu Ibu Sekretaris Kelurahan Cipayung lalu saya sebagai Kepala Perpustakaan lalu ada lagi layanan membaca dan layanan teknis itu dengan rekan saya ada sebanyak empat orang. Jadi total ada enam untuk mengurus di RPTRA ini, cuman kita juga ada anggota-anggota relawan itu dari klub baca yang saat ini kalau dihitung sudah sampai 100-an orang tepatnya saya sudah tidak ingat ya, yang memang ketika ada kegiatan-kegiatan TPBIS, kegiatan perpustakaan bisa kita minta tolong untuk menjadi relawan untuk mengurus seperti itu.”</p>
Peneliti	<p>“Pada awalnya nih bu, bagaimana sih respon masyarakat dari adanya kegiatan-kegiatan tersebut dan langkah awal yang dilakukan oleh pihak RPTRA ini untuk mengenalkan kepada masyarakat untuk kegiatan yang akan dijalankan?”</p>
Informan	<p>“Langkah awal agak susah sebenarnya ya tadinya karena kita tanpa anggaran sama sekali gitu tanpa anggaran tapi ketika respon masyarakat bagus karena kita bisa</p>

	<p>memberikan manfaat tanpa mengeluarkan rupiah sama sekali. Jadi tanggapan masyarakat bagus, mereka tidak mengeluarkan biaya mereka mendapat manfaatnya bahkan di beberapa kegiatan yang mereka meminta untuk pengulangan jadwal seperti itu. Jadi respon masyarakat cukup baik, ada juga sih yang berktitik “mbak nanti dibikin seperti inilah” jadi kita juga membuka kritik yang membangun pasti disuatu kegiatan ada yang kurang atau ada juga yang perlu ditingkatkan, nah itu juga kami mendapat masukan dari masyarakat tapi selama ini jarang ya kritik-kritik seperti itu karena kegiatannya Alhamdulillah sudah matang dan respon masyarakat bagus banyak yang tergerak dan terindikator dengan yang tadinya cuman berapa peserta berapa anggota di perpustakaan kami sekarang jadi banyak. Dulu awal-awal anggota perpustakaan awal ya paling belasan tapi sekarang anggota resmi perpustakaan udah 600-an orang terus kunjungan perpustakaan walaupun kadang tidak terlihat berkunjung banget di sini tapi ternyata buku online buku digital kami rajin dikunjungi karena mereka mungkin malas ya datang ke RPTRA apalagi yang punya bayi, nah itu juga dengan adanya buku digital, buku audio, buku video itu juga membantu mereka dalam mengakses kegiatan-kegiatan kami juga gitu.”</p>
Peneliti	<p>“Menurut ibu bagaimana peran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan ini?”</p>
Informan	<p>“Peran dan partisipasi masyarakat itu sudah lebih bagus ya tahun ini apalagi kita sudah 7 tahun namun memang perlu ditingkatkan beberapa aspek karena ketika ada kegiatan</p>

	<p>terlalu ribet atau misalnya contoh ada anak anak datang ke perpustakaan nanti anak anaknya di dalam baca buku main mainan yang disediakan orang tuanya kadang sudah lalai mereka di luar gak mengawasi anaknya nah lebih ke peran saling jaga tuh pengawasannya jadinya berkurang seperti itu terus kalau partisipasi masyarakat sudah banyak yang dilakukan terbukti ketika kita mengadakan kegiatan selalu adalah peserta yang tidak termasuk kota kami karena kan kadang kita terbatas ya kadang kegiatan tidak bisa kami adakan lebih banyak misalkan kita terbatas dengan seminar 30 orang tapi yang mendaftar misalkan 50 seperti kemarin tahun lalu kami ada RI branding produk dengan universitas Kerispatih kami juga mengundang UMKM sejumlah 35 yang memang sudah ada di grup kami tapi ternyata yang datang 70 orang ya mereka tidak mendapat snack pun tidak masalah itu kan yang menjadi indikator juga bahwa memang kegiatan pelatihan yang kami lakukan itu sebenarnya memiliki dampak manfaat dan masyarakat tertarik gitu jadi minat masyarakat itu sebenarnya tinggi jadi sampai mereka enggak dapat snack pun mereka enggak masalah gitu kan biasanya kan kalo Ada kegiatan enggak ada snack Enggak ada transport mereka agak sungkan kayak gitu dan kami adakan grup juga banyak yang udah nanya mbak kegiatan serupa lagi kapan kegiatan ini kapan itu juga sebagai indikator mereka bertanya seperti itu berarti mereka menantikan program kita selanjutnya.”</p>
Peneliti	“Menurut ibu bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya kegiatan kegiatan tersebut?”
Informan	“Dampaknya secara terstruktur ini terbagi dari lapisan

	<p>masyarakat ya kalau seperti yang disebutkan tadi UMKM dampaknya setelah mengikuti kegiatan pelatihan di kami itu adalah omsetnya mengalami kenaikan lalu juga ketika ibu-ibu misalkan mengikuti kegiatan olahraga di kami dampak yang pasti adalah merasa sehat terus ada juga ketika kegiatan-kegiatan di kami ada seni lukis misalkan untuk anak-anak dampaknya anak-anak ketika setelah mengikuti lomba di luar mereka juara, terus ada pelatihan seni tari misalkan mereka di luar mengikuti kegiatan seperti tujuh belasan kegiatan kemasyarakatan lain mereka bisa menampilkan suatu tarian yang memang dihasilkan dari pelatihan kami. Lalu ada juga les, mereka mengikuti les di sini lalu di sekolah nilainya lebih bagus seperti itu ya mungkin mikro makro yang dirasakan oleh masyarakat.”</p>
Peneliti	<p>“Untuk kegiatan lesnya tadi untuk pengajarnya dari tenaga apa ya Bu?”</p>
Informan	<p>“Kalau tenaga pengajar kami kemarin mengadakan dari tenaga universitas jadi mahasiswa yang datang yang hadir ada juga beberapa kali dosen pengajar ada juga profesional yang datang seperti itu, jadi lesnya les apa dulu. Nah ini tanggal 21 nanti kita mau ada les pembuatan aplikasi <i>games</i> untuk anak-anak ini kami juga bekerja sama dengan universitas <i>cyber</i> dan nanti ada dosen juga mahasiswa yang akan mengajarkan teknologi kepada anak-anak selama dua hari.”</p>
Peneliti	<p>“Jadi lesnya itu berganti terus ya bu jadwalnya?”</p>
Informan	<p>“Ada yang tetap seperti matematika dan bahasa Inggris. Kalau untuk yang lain-lain seperti teknologi itu tergantung tema dan itu berjenjang, kayak gitu. Terus gitar itu kan juga</p>

	<p>termasuk keterampilan nah itu juga, kita juga ada les excel kebetulan itu saya sendiri pengajar nya terus kalau gitar kebetulan dari Mas Daffa itu yang mengajar. Jadi apapun yang bisa kami tularkan itu kami tularkan yang penting nol <i>cost</i> karena kalau kita sudah membuat biaya agak susah ya di kalangan masyarakat apalagi di kalangan masyarakat sekitar itu segmen nya segmen C dan D grade nya.”</p>
Peneliti	<p>“Baik ibu tadi itu sudah di pertanyaan terakhir, saya berterima kasih atas waktu luang dan kesediaan dalam wawancara ini.”</p>
Informan	<p>“Sama-sama. Sukses skripsinya.”</p>



Lampiran 8

Transkrip Wawancara Masyarakat

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
2. Lokasi Wawancara : RPTRA Payung Tunas Teratai
3. Waktu Mulai-Selesai : 11.20 – 11.46

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial : Maimanah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

III. Hasil Wawancara

Peneliti	“Selamat siang ibu, perkenalkan nama Saya Lani mahasiswi Sosiologi Universitas Nasional. Saat ini saya sedang menyusun skripsi nih bu. Sebelumnya dengan ibu siapa kalau boleh tahu?”
Informan	“Selamat siang. Dengan Ibu Maimanah.”
Peneliti	“Saya mulai ya bu. Sebagai masyarakat di sini apakah ibu merasakan adanya manfaat dengan adanya RPTRA ini?”
Informan	“Oh ada. Manfaatnya bisa untuk tempat bermain anak, ada perpustakaan nya juga bermanfaat untuk baca-baca gitu. Apalagi ya, banyak kegiatan di sini banyak kegiatan sosial di sini jadinya bagus.”
Peneliti	“Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan-kegiatan berbasis TPBIS? Kegiatan apa?”
Informan	“Pernah, kegiatan baca Jakarta ya.”
Peneliti	“Kenapa sih ibu tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut?”

Informan	“karena menambah ilmu pengetahuan, di Baca Jakarta kan seperti apaya, kompetisi ya. Jadi kegiatan untuk membaca untuk setiap harinya jadi kita punya kegiatan aja gitu terus juga membantu anak juga dia jadi rajin membaca.”
Peneliti	“Menurut ibu bagaimana mengenai perluasan informasi yang dilakukan oleh pengelola RPTRA ini dalam setiap mengadakan suatu kegiatan?”
Informan	“Perluasan informasinya bagus gitu jadi dia melalui WhatsApp grup jadi langsung di infoin di situ.”
Peneliti	“Menurut ibu fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan di sini apakah sudah cukup lengkap?”
Informan	“Fasilitas yang ada di RPTRA ini sudah cukup lengkap fasilitasnya lumayan cuman permainannya sedikit.”
Peneliti	“Menurut ibu sendiri dampak apa yang dirasakan oleh ibu selaku masyarakat dengan adanya kegiatan-kegiatan berbasis TPBIS tersebut?”
Informan	“Kegiatan yang telah dilakukan bagus, ada dampak positifnya salah satunya baca Jakarta kan bisa meningkatkan minat literasi gitu terus kan banyak kegiatan di sini yang kayak apa ya, kemarin tuh yang juga ada pemeriksaan payudara gitu kanker rahim itu bagus banget sih informatif gitu.”
Peneliti	“Disini kan ada pojok baca ya atau disediakan juga perpustakaan, nah apakah ibu pernah membaca di sana? Apakah menurut ibu koleksi buku di sini termasuk lengkap?”
Informan	“Iya pernah baca di perpustakaan. Sudah sih lumayan.”
Peneliti	“Bagaimana cara ibu memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk berbagi pengalaman dan melatih

	keterampilan?”
Informan	“Kalau untuk kegiatan baca-baca ini sih kebanyakan anak ya kita sambil main sambil baca gitu jadi menambah ilmu aja menambah pengetahuan anak.”
Peneliti	“Jadi kebanyakan yang ibu baca itu buku anak ya?”
Informan	“Iya. Jadi baca bareng sama anak gitu.”
Peneliti	“Wah udah bu begitu aja hahaha, terima kasih banyak ya bu sudah berkenan untuk saya wawancara.”
Informan	“Oh iya sama-sama kak.”



Lampiran 9

Transkrip Wawancara Masyarakat

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
2. Lokasi Wawancara : RPTRA Payung Tunas Teratai
3. Waktu Mulai-Selesai : 12.05 – 12.15

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial : Karni
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

III. Hasil Wawancara

Peneliti	“Selamat siang ibu, perkenalkan nama Saya Lani mahasiswi Sosiologi Universitas Nasional. Saat ini saya sedang menyusun skripsi nih bu. Terima kasih juga atas kesediannya untuk saya wawancara. Sebelumnya dengan ibu siapa kalau boleh tahu?”
Informan	“Siang, Saya Ibu Karni”
Peneliti	“Sebagai masyarakat di sini apakah ibu merasakan adanya manfaat dengan adanya RPTRA ini?”
Informan	“Oh banyak mbak manfaatnya. Terbantu nya pengadaan di RPTRA di sini ya kan anak-anak itu bisa bermain bisa membaca di ruang perpustakaan gitu sambil belajar sambil main begitu.”
Peneliti	“Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan-kegiatan dengan berbasis TPBIS? Kegiatan apa?”
Informan	Pernah, waktu itu kan ada lomba baca Jakarta gitu yang diadakan dari Sudin itu juga kan kita juga yang ikut

	monitor gitu.”
Peneliti	“Mengapa ibu tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut?”
Informan	“Oh ya mbak karena juga pertama memang saya suka memang sama anak-anak kebetulan kan di RPTRA sini juga pengelolaannya juga kita memang bersinergi dengan PKK begitu.”
Peneliti	“Menurut ibu bagaimana mengenai perluasan informasi yang dilakukan oleh pengelola RPTRA ini dalam setiap mengadakan suatu kegiatan?”
Informan	“Para pengelola itu selalu fair juga dengan ibu ibu PKK di grup juga sudah dibentuk itu grup dibaca Jakarta jadi juga untuk informasi informasi itu langsung disampaikan di grup.”
Peneliti	“Menurut ibu fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan di sini apakah sudah cukup lengkap?”
Informan	“Kalau menurut saya sih ya cukup lengkap. Mungkin juga kan gini kalau memang masih menurut saya sih cukup gitu ya kalo dari pengelola RPTRA juga masih banyak yang harus diperbanyak.”
Peneliti	“Menurut ibu sendiri dampak apa yang dirasakan oleh ibu selaku masyarakat dengan adanya kegiatan-kegiatan berbasis TPBIS tersebut?”
Informan	“Dampaknya banyak ya mbak, positif gitu lah. Di sini kan juga untuk masyarakat juga untuk kegiatan-kegiatan masyarakat itu kadang juga dari PKK juga kan untuk senam segala juga pernah diadakan lomba senam juga di sini banyak lah manfaatnya, untuk kesehatan juga, anak-anak untuk bermain untuk belajar bola segala gitu, belajar gitar, belajar menari. Jadi banyak yang dipetik dari

	kegiatan yang ada.”
Peneliti	“Disini kan ada pojok baca ya atau disediakan juga perpustakaan, nah apakah ibu pernah membaca di sana? Apakah menurut ibu koleksi buku di sini termasuk lengkap?”
Informan	“Pernah. Membaca bareng-bareng sama anak-anak gitu juga pernah. Waktu itu juga ada dari Sudin juga untuk apa namanya baca bareng anak-anak sekolah gitu ada dari perwakilan dari SD itu juga pernah bareng-bareng baca juga.”
Peneliti	“Terus gimana cara ibu memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk berbagi pengalaman dan melatih keterampilan ibu sendiri?”
Informan	“Kalau untuk saya pribadi banyak juga yang dipetik dari RPTRA ini gitu ya karena juga pernah diadakan juga pelatihan-pelatihan tata boga juga dulu kan. Itu juga untuk masyarakat untuk PKK itu sendiri gitu. Jadi kalo ini ada dari kader-kader Posyandu segala gitu juga bergabung.”
Peneliti	“Baik ibu, sudah nih hehe. Terima kasih ya bu sudah bersedia untuk saya wawancarai.”
Informan	“Hanya itu ya mbak yang bisa saya bantu hahaha, sama-sama.”

Lampiran 10

Transkrip Wawancara Masyarakat

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
2. Lokasi Wawancara : RPTRA Payung Tunas Teratai
3. Waktu Mulai-Selesai : 12.25 – 12.35

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial : Ani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

III. Hasil Wawancara

Peneliti	“Selamat siang ibu, perkenalkan nama Saya Lani mahasiswi Sosiologi Universitas Nasional. Saat ini saya sedang menyusun skripsi nih bu. Terima kasih juga atas kesediannya untuk saya wawancara. Sebelumnya dengan ibu siapa kalau boleh tahu?”
Informan	“Siang kak Lani. Saya Ani.”
Peneliti	“Sebagai masyarakat di sini apakah ibu merasakan adanya manfaat dengan adanya RPTRA ini?”
Informan	“Kalau menurut saya sih banyak banget manfaatnya. Apalagi anak saya dari yang pertama sekolah sampai yang kedua menikmati banget fasilitas yang ada di sini. Sering main ke sini juga karena gratis, parkir juga gratis hehe apa-apa yang gratis disediakan sama pemerintah itu luar biasa buat kita kita. Apalagi program di sini banyak bermanfaat positif semua, suka di sini.”
Peneliti	“Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan-kegiatan berbasis

	TPBIS? Kegiatan apa bu?”
Informan	<p>“Alhamdulillah hampir semua aku hampir mengikuti, karena aku ikut grup juga. Enaknya kalo ada pangan murah, kalau pangan murah kan kalau kita harus antri jauh-jauh ke pasar gitu kan kadang kegiatan kita juga banyak. Terus anak-anak juga enggak bisa dilepas, kalau di sini kan ada kakak kakak RPTRAnyanya gitu jadi terjaga. Terus udah gitu program-program misalnya kesehatan, yang kita tadinya takut ah ke rumah sakit nanti lama proses nya tapi kalau di sini kan dijelaskan. Lebih enak suasananya nyaman dibanding di sana tegang, terus belum dengar suara kegiatan di rumah sakit kan agak agak seram ya. Di sini kan ruangnya juga enggak terlalu bising gitu semua kegiatan yang ada di sini bagus informasinya kena diri kita. Itu kalau saya terus juga ada kreativitas kayak anak aku masih muda di sini, kadang-kadang ada anak universitas belajar masak kayak gitu jadi Koki cilik gitu-gitu seru deh di sini kegiatannya positif.”</p>
Peneliti	“Mengapa ibu tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut?”
Informan	<p>“Karena kegiatan itu menambah ilmu aku terutama ya. Terus, semua kegiatan positif kalo dijalani dengan <i>happy</i> membekas gitu Apalagi kalau buat anak, bekas banget. Apalagi kalau mbak Ika lagi mendongeng, anak aku tuh paling suka gitu didongengin sama mbak Ika karena bisa mempraktekkan apalagi suaranya kadang bisa berubah ubah.”</p>
Peneliti	“Menurut ibu bagaimana mengenai perluasan informasi yang dilakukan oleh pengelola RPTRA ini dalam setiap mengadakan suatu kegiatan?”

Informan	“Bagus kak, suka di <i>share</i> di grup gitu.”
Peneliti	“Menurut ibu fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan di sini apakah sudah cukup lengkap?”
Informan	“Cukup lengkap, bagus terus juga sering dijaga kebersihannya. Terutama ya buat anak, suka dicat ulang gitu. Jadi lebih ini, kalau misalkan karat gitu-gitu kan ngeri ya buat anak, tapi di sini kan sering diperbarui terus jadi aku suka.”
Peneliti	“Menurut ibu sendiri dampak apa yang dirasakan oleh ibu selaku masyarakat dengan adanya kegiatan-kegiatan berbasis TPBIS tersebut?”
Informan	“Dampaknya ya itu yang aku bilang tadi. Anak-anak lebih gembira, ceria terus suasana di sini adem, sejuk juga bersih. Itu bisa dinikmati juga bukan cuma untuk anak aja tapi kita yang sudah berkeluarga, orang tua maupun lansia bisa menggunakan fasilitas di sini.”
Peneliti	“Disini kan ada pojok baca ya atau disediakan juga perpustakaan, nah apakah ibu pernah membaca di sana? Apakah menurut ibu koleksi buku di sini termasuk lengkap?”
Informan	“Iya. Apalagi ada baca Jakarta itu dari tahun 2018 anak aku udah diajak sama mbak Ika buat di sini. Terus juga bukunya boleh dipinjam karena kadang kan kalau tempat lain belum tentu boleh dipinjam, bacanya harus stay di tempat. Kalau di sini kan boleh dipinjam gitu jadi sering pinjam juga karena anaknya aku dua jadi mau satu-satu.”
Peneliti	“Bagaimana cara ibu memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk berbagi pengalaman dan melatih keterampilan?”

Informan	“Di sini kan ada buku bentuk bentuk origami. Nah itu kita bisa bikin kreativitas sendiri dari situ. Jadi bisa main sama anak, bisa main sama anak sambil belajar karena kan si origami itu bisa jadi alat peraga untuk kita main sama anak dari buku.”
Peneliti	“Selesai ibu hehe. Terima kasih banyak ya bu sudah menyempatkan waktu nya untuk saya wawancara.”
Informan	“Sama-sama kak Lani. Saya juga terima kasih.”



Lampiran 11

Transkrip Wawancara Masyarakat

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
2. Lokasi Wawancara : RPTRA Payung Tunas Teratai
3. Waktu Mulai-Selesai : 12.40 – 12.55

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial : Kristianti
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

III. Hasil Wawancara

Peneliti	“Selamat siang ibu, perkenalkan nama Saya Lani mahasiswi Sosiologi Universitas Nasional. Saat ini saya sedang menyusun skripsi nih bu. Terima kasih juga atas kesediannya untuk saya wawancara. Sebelumnya dengan ibu siapa kalau boleh tahu?”
Informan	“Siang mbak. Dengan Ibu Kristianti.”
Peneliti	“Saya mulai ya bu. “Sebagai masyarakat di sini apakah ibu merasakan adanya manfaat dengan adanya RPTRA ini?”
Informan	“Untuk saya pribadi sangat bermanfaat. Selain untuk apa ya, meninggalkan anak-anak aman gitu ya punya <i>space</i> terbuka hijau. RPTRA ini menjadi salah satu RPTRA yang di kelola dengan baik artinya ada di tangan yang tepat. Ada beberapa program mungkin swadaya ya namanya ,seperti melukis terus ada banyak kegiatan yang diadakan sama petugas di sini nya maksudnya petugas yang menjaga di sini gitu. Terus perpustakaan nya mungkin kecil ya tapi

	<p>kami nyaman di sini. Di beberapa tempat yang ada di Cipayung ini ada beberapa yang ada perpustakaan nya tapi misalnya tidak selalu dibuka gitu loh. Karena orangnya enggak mau ngapain gitu ya kebanyakan kan malas gitu jujur aja. Jadi kalau di sini berantakan anak-anak main di bebasin gitu. Jadi kami nyaman di sini gitu, salah satunya punya banyak bacaan. Jadi anak-anak dikasih kebebasan, AC-nya juga dinyalahin kayak gitu-gitu itu kan penting ya.”</p>
Peneliti	<p>“Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan berbasis TPBIS? Kegiatan apa bu?”</p>
Informan	<p>“Sudah, seperti baca Jakarta setahun itu empat kali kalau enggak salah. Saya ikut tahun kemarin sih tiga kali.”</p>
Peneliti	<p>“Mengapa ibu tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut?”</p>
Informan	<p>“Kalau kenapa saya tertarik untuk mengikuti kegiatan baca Jakarta tersebut, saya tuh mengajarkan anak saya, kalau orang sekarang kan kebanyakan main <i>gadget</i> ya. Sementara menurut saya, memang ada beberapa hal yang bisa kita dapatkan tapi kalau baca tuh ada kayak <i>feel</i> nya tuh beda gitu ya kak sama kita baca. Anak saya itu disleksia jadi untuk beberapa huruf itu dibaca dengan terbalik, jadi saya mau menekankan untuk dia membaca kayak gitu. Kebetulan tempat ini paling nyaman untuk dia, liat aja dia langsung kayak gitu.”</p>
Peneliti	<p>“Menurut ibu bagaimana mengenai perluasan informasi yang dilakukan oleh pengelola RPTRA ini dalam setiap mengadakan suatu kegiatan?”</p>
Informan	<p>“Untuk perluasan informasi, <i>sharing</i> di Instagram. Kami juga ada grup wa kayak gitu-gitu.”</p>

Peneliti	“Menurut ibu fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan di sini apakah sudah cukup lengkap?”
Informan	“Sudah cukup baik sih mbak.”
Peneliti	“Menurut ibu sendiri dampak apa yang dirasakan oleh ibu selaku masyarakat dengan adanya kegiatan-kegiatan berbasis TPBIS tersebut?”
Informan	“Dampaknya kalau saya melihat kembali lagi anak-anak tuh kembali ke masa-masa saya kecil jaman dulu. Beberapa teman saya itu mengajarkan anaknya untuk dikasih gadget jadi udah selesai ya anteng gitu, Tapi kalo anak saya itu saya pengen kayak saya jaman dulu gitu, ketemu buku, main-mainan, lari-larian di ruang terbuka hijau. Karena anak saya itu sama sekali enggak saya kasih <i>gadget</i> no YouTube no handphone dan bahan tontonan dia juga saya jaga sekali dari televisi juga saya batasi.”
Peneliti	“Wah hebat banget bu parenting nya. Nah di sini kan ada pojok baca ya atau disediakan juga perpustakaan, nah apakah ibu pernah membaca di sana? Apakah menurut ibu koleksi buku di sini termasuk lengkap?”
Informan	“Iya saya suka berkunjung di sini untuk membaca. Misalnya, sore-sore kami punya PR kami suka di sini mengerjakannya. Nanti sambil ngeliatin orang-orang yang rapihin taman jadi sambil mengajarkan ke anak kalo taman juga perlu dirawat gitu.”
Peneliti	“Lalu bagaimana cara ibu memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk berbagi pengalaman dan melatih keterampilan bagi ibu pribadi?”
Informan	“Kalau saya sendiri <i>sharing</i> di media sosial. Kan kalau jaman sekarang udah kayak gitu ya. Jadi saya <i>tag</i> in, nih

	ada loh perpustakaan di dekat rumah kita yang nyaman kayak gitu. Suka saya jadiin status WhatsApp juga, jadi kalau baca di sini tuh nyaman kayak gitu-gitu. Jadi ngajakin teman-teman misalnya, sore kita kerjain PR yuk di sana gitu. Kalau misalnya ada baca Jakarta mungkin bisa dibilang kompetisi ya, ada tuh kita <i>sharing</i> buku di sini sama-sama.”
Peneliti	“Baik ibu, terima kasih banyak ya bu sudah menyempatkan waktu nya dan berkenan untuk saya wawancarai.”
Informan	“Sama-sama mbak. Semoga lancar.”



Lampiran 12

Transkrip Wawancara Masyarakat

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
2. Lokasi Wawancara : RPTRA Payung Tunas Teratai
3. Waktu Mulai-Selesai : 13.00 – 13.15

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial : Kartika
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

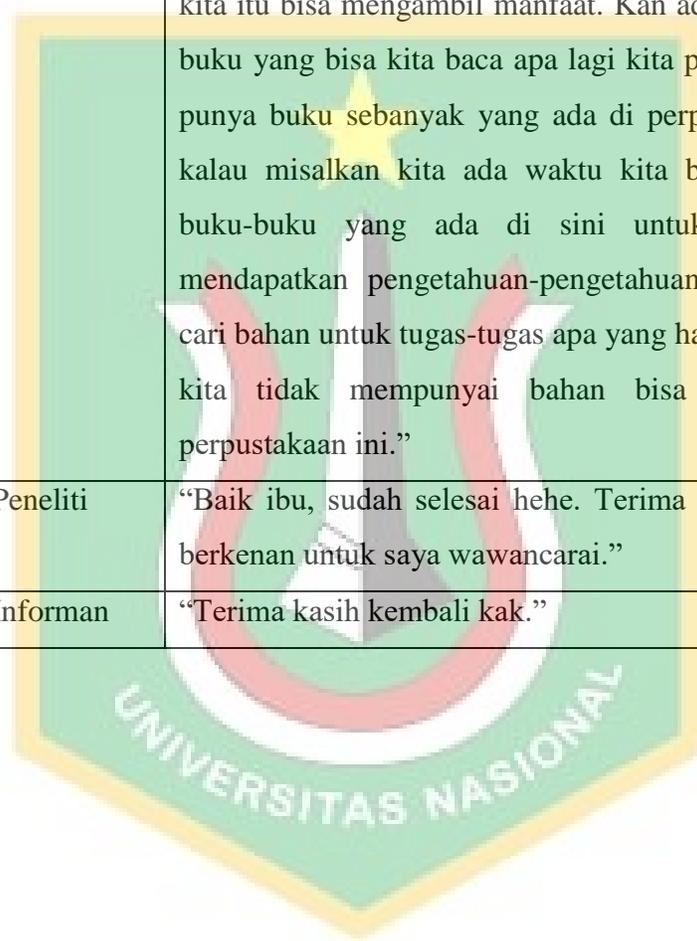
III. Hasil Wawancara

Peneliti	“Selamat siang ibu, perkenalkan nama Saya Lani mahasiswi Sosiologi Universitas Nasional. Saat ini saya sedang menyusun skripsi nih bu. Terima kasih juga atas kesediannya untuk saya wawancara. Sebelumnya dengan ibu siapa kalau boleh tahu?”
Informan	“Siang kak, saya Ibu Kartika.”
Peneliti	“Selaku masyarakat di sini nih bu, apakah ibu merasakan adanya manfaat dengan adanya RPTRA ini?”
Informan	“Dengan adanya RPTRA ini banyak sekali manfaat yang kami rasakan. Banyak juga ilmu-ilmu buat anak anak dan orang tua yang kami dapatkan, salah satunya adalah di RPTRA strategi ini yang sangat aktif dalam mengadakan berbagai kegiatan salah satunya yang sering hampir rutin diikuti oleh anak-anak saya itu adalah kegiatan literasi seperti kegiatan baca Jakarta. Di mana strategi ini menjadi wadah atau tempat yang mendukung kegiatan tersebut jadi

	memfasilitasi untuk anak-anak dan orang tua juga kakak-kakak untuk mengikuti kegiatan literasi dan alhamdulillah dari RPTRA khususnya di Payung Teratai ini karena ini juga menjadi salah satu dari RPTRA yang terbaik yang selalu mendapatkan banyak pemenang dari baca Jakarta.”
Peneliti	“Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan berbasis TPBIS? Kegiatan apa bu?”
Informan	“Oh pernah kak. Baca Jakarta.”
Peneliti	“Kalo boleh tau kenapa sih ibu tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut?”
Informan	“Pertama adalah dari anak saya. Anak saya itu hobi membaca dari awal itu tahun 2020, anak saya mengikuti kegiatan baca Jakarta di sini langsung di RPTRA ini, dan langsung lolos. Nah dari situ anak saya lebih terpacu untuk membaca dan akhirnya di akhir 2020 anak saya punya keinginan untuk mempunyai buku sendiri nah jadinya dari situ anak saya mulai belajar menulis dan kegiatan literasi nya lebih diperbanyak lagi. Alhamdulillah nya sudah sampai saat ini, anak saya itu sudah mempunyai karya sendiri. Ada tiga buku yang sudah anak saya buat, nah saya juga berterimakasih dari RPTRA inilah bakat anak saya mulai muncul, mulai terasah dari situ dari mulai mengikuti baca Jakarta di tahun 2020.”
Peneliti	“Menurut ibu bagaimana mengenai perluasan informasi yang dilakukan oleh pengelola RPTRA ini dalam setiap mengadakan suatu kegiatan?”
Informan	“Sangat bagus, karena semua informasi itu langsung <i>dishare</i> di grup. Karena semua kegiatan di sini itu ada grupnya sesuai dengan masing masing kegiatan. Jadi lebih

	terorganisir, misalkan kegiatan untuk senam ada grupnya sendiri kegiatan untuk baca Jakarta ada sendiri gitu. Nah di situ kita bisa mendapatkan informasi-informasi yang diadakan di kegiatan RPTRA ini.”
Peneliti	“Menurut ibu fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan di sini apakah sudah cukup lengkap?”
Informan	“Bagus, cukup bagus. Apalagi sekarang jalanan sudah mulai diperbaiki, sudah dipasang pagar. Gerbang juga sudah bagus pokoknya.”
Peneliti	“Menurut ibu sendiri dampak apa yang dirasakan oleh ibu selaku masyarakat dengan adanya kegiatan-kegiatan berbasis TPBIS tersebut?”
Informan	“Nah yang saya rasakan pertama karena itu dekat dengan lingkungan rumah. Jadi anak-anak untuk jalan-jalan untuk <i>refreshing</i> itu tidak perlu untuk jauh-jauh misalkan kaya ke <i>mall</i> atau ke pantai ke puncak gitu. Misalkan <i>weekend</i> bisa bermain di sini, itu sudah me- <i>refresh</i> anak-anak ketika libur sekolah. Itu salah satunya, untuk ibu-ibu juga setiap <i>weekend</i> ada kegiatan senam bersama jadi ibu-ibunya juga bisa mengikuti hal-hal positif seperti senam. Efeknya kan nanti badannya bisa sehat gitu, jadi pagi-pagi bisa berkumpul bersama di RPTRA ini untuk melakukan senam bersama gitu.”
Peneliti	“Disini kan ada pojok baca ya atau disediakan juga perpustakaan, nah apakah ibu pernah membaca di sana? Apakah menurut ibu koleksi buku di sini termasuk lengkap?”
Informan	“Kalau untuk sering enggak ya. Karena kan kita juga ada pekerjaan di rumah. Jadi, paling kalau ada acara kami

	datang ke sini mengikuti acara apa yang sedang dilakukan di sini aja.”
Peneliti	“Bagaimana cara ibu memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk berbagi pengalaman dan melatih keterampilan?”
Informan	“Mungkin untuk saya pribadi kalau dari perpustakaan nya kita itu bisa mengambil manfaat. Kan ada berbagai macam buku yang bisa kita baca apa lagi kita pribadi juga enggak punya buku sebanyak yang ada di perpustakaan ini. Jadi, kalau misalkan kita ada waktu kita bisa memanfaatkan buku-buku yang ada di sini untuk kita baca dan mendapatkan pengetahuan-pengetahuan yang baru. Bisa cari bahan untuk tugas-tugas apa yang harus dikerjakan tapi kita tidak mempunyai bahan bisa kita pakai dari perpustakaan ini.”
Peneliti	“Baik ibu, sudah selesai hehe. Terima kasih ya bu sudah berkenan untuk saya wawancarai.”
Informan	“Terima kasih kembali kak.”



Lampiran 13

Transkrip Wawancara Masyarakat

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
2. Lokasi Wawancara : RPTRA Payung Tunas Teratai
3. Waktu Mulai-Selesai : 13.25 – 13.40

II. Identitas Informan

1. Nama/Inisial : Elsa
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

III. Hasil Wawancara

Peneliti	“Selamat siang ibu, perkenalkan nama Saya Lani mahasiswi Sosiologi Universitas Nasional. Saat ini saya sedang menyusun skripsi nih bu. Terima kasih juga atas kesediannya untuk saya wawancara. Sebelumnya dengan ibu siapa kalau boleh tahu?”
Informan	“Siang, dengan Ibu Elsa.”
Peneliti	“Izin ya bu. Sebagai masyarakat di sini apakah ibu merasakan adanya manfaat dengan adanya RPTRA ini?”
Informan	“Dari pribadi sendiri sih bermanfaat sekali ya. Salah satunya untuk kita tempat untuk keluarga, misalnya waktu keluarga lah bersama anak-anak. Apalagi saya punya anak tiga kan masih perlu tempat misalnya untuk tempat wisata. Di sini bisa menjadi salah satu jawaban untuk itu karena enggak butuh biaya ya enggak perlu jauh jauh jadi dekat gitu. Adanya perpustakaan ini juga membantu sekali di mana kita misalnya butuh buku apa-apa kan lumayan

	<p>termasuk lengkap. Terus kegiatan- kegiatan yang ada di kota ini sangat bermanfaat sekali salah satunya dari baca Jakarta sudah kita ikutin ya dan kegiatannya juga bermanfaat cuma waktu kita bentrok semua. Makanya kita enggak pernah ikutin dari yang hari Sabtu banyak kegiatan juga hari minggu jadi kita enggak pernah ikut itu bukan karena gak mau dan bukan karena tidak bermanfaat saat namun waktu kita yang tidak bisa kan hari Minggu kita ke gereja, jadi enggak bisa ikut. Kalo hari Sabtu ada kegiatan untuk anak-anak tuh yang melukis, mewarnai apa itu segala macam tapi anak-anak saya karate kalau pagi jadi tidak bisa ikut gitu.”</p>
Peneliti	<p>“Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan-kegiatan berbasis TPBIS? Kegiatan apa bu?”</p>
Informan	<p>“Iya, baca Jakarta. Tadinya anak saya yang cewek itu ikut yang nari cuman itu pun waktunya bentrok dengan karate pagi dan sore mereka jadi untuk nari nya kan sore di sini jadi enggak bisa ikut.”</p>
Peneliti	<p>“Mengapa ibu tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut?”</p>
Informan	<p>“Salah satunya dengan membaca itu membuat saya menghilangkan stress. Memperluas wawasan dan pengetahuan yang tadinya mungkin kita banyak pikiran dengan membaca termasuk salah satu solusinya gitu, tapi membacanya jangan yang monoton gitu misalnya, kalau kita bekerja tentang dunia bisnis misalnya hukumnya jangan kita baca lagi dengan hukum gitu. Kita baca ya cari cerita-cerita misalnya, cerita-cerita anak juga banyak yang kita bilang itu ternyata bagi kita itu bermanfaat kaya saya ya. Ada buku yang soal otak kanan otak kiri justru itu</p>

	<p>menarik untuk saya sendiri. Jadi banyak hal baru yang saya ketahui kan kadang kita menilai orang itu pintar ya tapi kita tidak bisa untuk menilai diri sendiri. Tapi, setelah saya baca banyak ada beberapa buku yang banyak memberi ilmu untuk diri sendiri juga. Anak saya yang paling kecil kan belum bisa baca jadi saya bacakan cerita-cerita ini. Misalnya, tentang hewan gitu di situ juga saya mengenal hewan ini tuh kayak gini ya ternyata. Di situ juga saya bisa menangkap ternyata ya buku cerita untuk anak tapi juga bermanfaat banget gitu buat saya sendiri.”</p>
Peneliti	<p>“Menurut ibu bagaimana mengenai perluasan informasi yang dilakukan oleh pengelola RPTRA ini dalam setiap mengadakan suatu kegiatan?”</p>
Informan	<p>“Kalau menurut saya sudah termasuk baik ya. Sudah masuk bagus ya cuma ternyata masih banyak juga masyarakat yang kadang tidak memberi waktu gitu. Cuma pas kemarin mereka pada liat kan saya kan pajang status dapat sepeda mereka pada ada tuh yang datang ke rumah kebetulan saya di rumah kan ada warung kecil gitu jualan. Jadi mereka kira baca Jakarta itu memberi waktu untuk ke sini gitu jadi waktu itu saya bilang enggak, enggak harus kita keperpus, jadi dari rumah gitu kita bisa melakukan tantangan. Informasinya ini dari grup wa, karena dulu waktu semester pertama, saya ikut karena saya gabung di grup kan. Jadi hubungin mbak Ika karena anak saya ikut tapi enggak dapat hadiah gitu, saya bilang Ika udah masuk belum terus digabungin ke grup nya untuk semester dua sampai empat kita bisa mendapat informasi di WhatsApp di grup itu sangat <i>update</i> gitu.”</p>

Peneliti	“Menurut ibu fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan di sini apakah sudah cukup lengkap?”
Informan	“Kalau fasilitas dari misalnya ruang baca udah oke. Taman bermain yang saya ini kurang itu apa ya yang kemarin kita ada lihat di tempat lainnya itu di sini belum ada, tapi mungkin saya kemarin pikir pas sudah diperluas ah mungkin bertahap gitu.”
Peneliti	“Menurut ibu sendiri dampak apa yang dirasakan oleh ibu selaku masyarakat dengan adanya kegiatan-kegiatan berbasis TPBIS tersebut?”
Informan	“Dampaknya sangat baik dan positif banget sangat membantu banget kita dapat inspirasi. Salah satunya kita mendapat ilmu terus ada juga kaya bantuan dengan <i>goodie bag</i> termasuk bantuan ya untuk kita. Misalnya hadiah yang kita sebenarnya hanya memberi waktu dan hanya kesempatan enggak harus kita kumpul-kumpul, enggak harus kita banyak membuang-buang waktu tetapi kita difasilitasi gitu. Jadi sangat bermanfaat banget lah untuk pertumbuhan anak juga saya lihat, untuk aktivitas anak misalnya anak jadi mengurangi waktu bermain di luar karena kegiatan di sini kan banyak ada baca Jakarta ada nari ada taekwondo ya lumayanlah saya bilang. Sangat bermanfaat.”
Peneliti	“Disini kan ada pojok baca ya atau disediakan juga perpustakaan, nah apakah ibu pernah membaca di sana dan apakah menurut ibu koleksi buku di sini termasuk lengkap?”
Informan	“Karena kalau setiap kita ada lomba baca Jakarta setiap saya misalnya ada waktu saya coba untuk baca di sini baru

	<p>saya bawa pulang ke rumah. Kalau menurut saya dari segi kelengkapan selama apa yang kita cari masih bisa ditemukan di sini gitu jadi menurut saya sudah lengkap. Kalau saya kan karena ibu rumah tangga ya paling saya cari buku cerita terus ada buku masak-masak ya sejauh yang saya cari masih ketemu lah di sini.”</p>
Peneliti	<p>“Lalu bagaimana cara ibu untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk berbagi pengalaman dan melatih keterampilan?”</p>
Informan	<p>“Kalau kayak saya yang mengikuti sebisa mungkin mengikuti kegiatan yang diadakan. Terus, dengan cara misalnya buku ya memperluas wawasan. Bisa meminjam buku kita juga tidak selalu ada waktu untuk datang ke sini untuk membaca. Jadi, kita pinjam buku bawa pulang karena kan bisa pinjam. Misalnya juga ada tanaman, saya kan juga suka gitu kalo kaya bunga ya. Saya suka minta itu ke karyawannya, bagi dong yang ini gimana gitu penanamannya. Karena kan ada jenis-jenis bunga juga berbeda kan jadi saya juga minta sama yang bagian tanaman minta sedikit bibitnya biar saya coba di rumah gitu.”</p>
Peneliti	<p>“Baik ibu, saya terima jawabannya ya bu. Terima kasih banyak atas kesediannya untuk saya wawancarai.”</p>

Lampiran 14

Dokumentasi Proses Penelitian



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Ika



Dokumentasi Wawancara dengan
Pustakawan Perpustakaan Jakarta Timur



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu
Maimanah



Dokumentasi Wawancara dengan
Ibu Karni



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Kristianti



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Ani



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Kartika



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Elsa

Lampiran 15

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 1005 /WD/XII/2023 Jakarta, 14 Desember 2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Administrasi
Jakarta Timur
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lani Muji Wahyuni
Nomor Induk Mahasiswa : 203503516046
Semester : 7 (Ganjil)
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jalan Taman Radio Dalam V No. 8
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
HP : 0812-8391-6040

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur Melalui Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial!*". Dengan Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Paisal Halim, M.Hum.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Yuli Firdaus, S.IP., M.Si.



Lampiran 16

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sewo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : OS/WD/I/2024
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 9 Januari 2024

Kepada Yth : Lurah Kelurahan Cipayung
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lani Muji Wahyuni
Nomor Induk Mahasiswa : 203503516046
Semester : 7 (Ganjil)
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jalan Taman Radio Dalam V No. 8
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
HP : 0812-8391-6040

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *"Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur Melalui Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial"*. Dengan Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Paisal Halim M.Hum.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Yuli Firdaus, S.IP., M.Si.



Lampiran 17

Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 059/WD/I/2024
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data
Jakarta, 9 Januari 2024

Kepada Yth : Kepala Perpustakaan RPTRA Payung Tunas Teratai
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lani Muji Wahyuni
Nomor Induk Mahasiswa : 203503516046
Semester : 7 (Ganjil)
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jalan Taman Radio Dalam V No. 8
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
HP : 0812-8391-6040

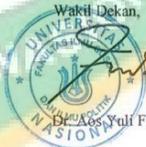
Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *"Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur Melalui Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial"*. Dengan Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Paisal Halim M.Hum.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Agus Yuli Firdaus, S.IP., M.Si.



Lampiran 18
Laporan Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi
Jl. Sawo Mania No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7886700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunat49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 203503516046
Nama : LANI MUJI WAHYUNI
Program Studi : Sosiologi
Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
16 October, 2023	kepada yth. prof. paisal halim, m.hum. berikut saya izin melampirkan berkas proposal tugas akhir saya yang berisi bab 1,2 dan 3. mohon arahan dan bimbingannya prof.	Sudah Ditanggapi
16 October, 2023	kepada yth. dosen pembimbing bapak prof. paisal halim, m.hum. berikut saya izin melampirkan berkas proposal yang telah saya revisi di bagian judul prof. mohon arahan dan bimbingannya prof, terima kasih.	Sudah Ditanggapi
18 October, 2023	kepada yth. prof. paisal halim, m.hum. berikut saya izin melampirkan berkas proposal tugas akhir saya yang berisi bab 1,2 dan 3 sesuai dengan diskusi dan arahan prof pada bimbingan terakhir prof. terima kasih	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
26 January, 2024	selasa, 5 desember 2023 melakukan bimbingan offline pertama setelah sidang sempro dan membahas mengenai perbaikan judul dan pedoman wawancara	Sudah Ditanggapi
26 January, 2024	rabu, 13 desember 2023, membahas terkait pergantian lokus penelitian menjadi perpustakaan jakarta timur	Sudah Ditanggapi
26 January, 2024	kamis, 4 januari 2024, membahas terkait latar belakang masalah dan perubahan pada rumusan masalah	Sudah Ditanggapi
26 January, 2024	jumat, 5 januari 2024, menyerahkan pertanyaan wawancara penelitian melalui whatsapp	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
26 January, 2024	rabu, 10 januari 2024, membahas terkait latar belakang masalah dan poin-poin pada bab 4	Sudah Ditanggapi
26 January, 2024	senin, 22 januari 2024, membahas terkait penguatan teori pada bab pembahasan	Sudah Ditanggapi
26 January, 2024	selasa, 23 januari 2024, membahas terkait perbaikan kerangka berpikir pada bab 2	Sudah Ditanggapi
26 January, 2024	rabu, 24 januari 2024, menyerahkan file secara keseluruhan sebelum melakukan pengecekan turnitin	Sudah Ditanggapi



Lampiran 19

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext 146, Fax 7802718-7832719
Homepage <http://www.unas.ac.id> Email info@unas.ac.id

Jakarta, 26 Januari 2024

No : 010/Prodi-Sos/1/2024
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Lani Muji Wahyuni
NPM : 203503516046
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Timur Melalui Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 15%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 20%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti Sidang Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
FISIP UNAS


Dr. Andi Achdian, M.Si
NIDN. 0319106902

Daftar Riwayat Hidup



Lani Muji Wahyuni, perempuan kelahiran Jakarta pada 30 April 2002. Biasa dipanggil dengan nama panggilan Lani. Anak bungsu dari lima bersaudara (tiga kakak perempuan dan satu kakak laki-laki) yang lahir dari pasangan Bapak Suparyo dan Mama Suwarti. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Taman Radio Dalam V No. 8, Kelurahan Gandaria Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Dalam jenjang pendidikan, penulis telah menempuh Taman Kanak-Kanak di RA Bintang Kecil pada 2007-2008. Kemudian Pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri Kebayoran Lama Selatan 14 Pagi pada (SDN 14 Pagi) 2008-2014, lalu Pendidikan Sekolah Tingkat Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 240 Jakarta (SMPN 240 Jakarta). Setelah itu penulis menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jakarta (SMKN 6 Jakarta) dengan menempuh jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Setelah penulis lulus SMK, penulis melanjutkan pada Jenjang Pendidikan S1 Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Perguruan Tinggi Universitas Nasional. Dengan status Mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan di Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) Universitas Nasional.